



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Maret 2020

Halaman: 1

Indikator Udara di Kota Jogja Kini Jadi Hijau

Sepi dari Kendaraan,
Polusi Jauh Berkurang

JOGJA, *Radar Jogja* - Kebijakan pemerintah terkait *work from home* (WFH) dan belajar dari rumah untuk pelajar dan mahasiswa di Kota Jogja, rupanya berdampak ter-

hadap kondisi udara di Kota Jogja. Tingkat polusi akibat asap kendaraan bermotor menjadi berkurang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja

Suyana menyampaikan, kondisi udara di Kota Jogja membaik. Hal ini dipengaruhi berkurangnya masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor. ▶ *Baca Indikator... Hal 11*

Indikator Udara di Kota Jogja Kini Jadi Hijau

Sambungan dari hal 1

Jalan-jalan menjadi lengang. "Sehingga kondisi udara di Kota Jogja sekarang lebih baik," jelasnya kepada *Radar Jogja*, kemarin (30/3).

Suyana menyebutkan, sejak dua minggu lalu indeks kualitas udara dari alat monitor sistem yakni AQMS (air quality monitoring system) menunjukkan udara di Jogja baik. "Indikator udara di Kota Jogja adalah hijau. Itu artinya baik atau bagus," jelasnya.

Dia menjelaskan, untuk kondisi udara di Kota Jogja rata-rata baik. Hanya pada saat musim libur biasanya kondisi udara berubah. "Karena banyak wisatawan yang datang, sehingga kondisi udara saat seperti itu kategori sedang," tambah Suyana.

Dengan marebaknya virus korona ini, udara menjadi lebih baik. Sebab, polusi di Kota Jogja sebagian besar penyebabnya adalah kendaraan bermotor. "Polusi di Jogja itu sebagian besar dari sumber polusi ber-

gerak, seperti bus, mobil, dan sebagainya," tuturnya.

Kondisi udara sangat dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat. Sedangkan aktivitas masyarakat kini sangat bergantung pada kendaraan. Jika ingin bepergian harus menggunakan kendaraan, karena mobilitas yang tinggi juga.

Salah seorang warga Kota Jogja Salami, 39, menyebutkan, sejak adanya kebijakan WFH dia dan keluarganya lebih sering berada di rumah. Bepergian atau

keluar rumah hanya ketika belanja saja saat pagi hari. Selebihnya kegiatan terbatas di rumah saja dan mengontrol anaknya belajar.

Mengenai suasana termasuk udara di Kota Jogja saat ini, dia mengaku merasakan perbedaan yang signifikan, yakni lebih segar. "Yang jelas berbeda, karena kendaraan jadi tidak banyak yang lewat. Telinga saya juga bisa istirahat karena kendaraan menjadi berkurang," katanya. (cr1/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005